

## **Pengaruh Kepemimpinan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah Daerah dalam Mewujudkan Akuntabilitas: Studi Kasus pada Kabupaten Sleman**

**Esterlita H. Karundeng<sup>1\*</sup>, Aviandi Okta Maulana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

### **Intisari**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) di Kabupaten Sleman dalam mewujudkan akuntabilitas, dengan pengendalian internal dan tata kelola sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan teknik pengumpulan data convenience sampling dan purposive sampling terhadap responden, dalam hal ini pengelola BOSDA, yaitu kepala sekolah dan bendahara BOSDA. Sebanyak 393 data dianalisis dengan menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan BOSDA di Kabupaten Sleman. Selanjutnya, pengendalian internal dan tata kelola secara signifikan memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas laporan BOSDA di Kabupaten Sleman. Terakhir, kualitas laporan BOSDA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas. Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah dan sekolah dalam membuat kebijakan pengelolaan dan pelaporan BOSDA, khususnya yang berhubungan dengan kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal dan tata kelola agar akuntabilitas dapat dicapai melalui terciptanya laporan BOSDA yang berkualitas.*

**Kata Kunci:** kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal, tata kelola, kualitas laporan BOSDA, akuntabilitas, teori institusional

### **Pendahuluan**

Pendidikan menjadi salah satu bagian penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikuatkan dengan adanya UUD 1945 Pasal 31 tentang Pendidikan yang menegaskan bahwa pemerintah harus berusaha untuk memberikan pendidikan melalui penyelenggaraan sistem pembelajaran nasional kepada setiap warga. Selanjutnya, demi memenuhi kebutuhan penyelenggaraan dan meningkatkan mutu pendidikan nasional maka sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dialokasikan ke anggaran pendidikan (UU No. 20 pasal 49 (1), 2003). Melalui anggaran pendidikan tersebut, Pemerintah kemudian menganggarkan Bantuan

Operasional Sekolah (BOS) dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan standar pendidikan yang sesuai dengan ketentuan (KPPN, 2022).

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki komitmen tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui BOSDA yang diberikan bagi satuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab pemerintah provinsi (Pergub DIY No.75, 2020). Selain itu, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul turut ambil andil dalam pemenuhan standar pendidikan minimal dengan memberikan BOSDA yang diambil dari APBD (Perwali Yogyakarta No. 5, 2021); (Perbup Sleman No. 24, 2022); (Perbup Bantul No. 17, 2022).

Fenomena pengelolaan keuangan dana BOS dan BOSDA di Indonesia merupakan sesuatu hal menarik yang bisa dipelajari lebih lanjut karena masih adanya beberapa permasalahan umum terkait pengelolaan dana BOS seperti kurangnya penerimaan negara atas sisa dana BOS yang tidak dikembalikan ke kas negara, ketidaksesuaian penggunaan dana BOS dengan petunjuk teknis yang berlaku dan sejumlah sekolah belum melakukan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS (BPK, 2020).

Adapun, BPK (2020) dalam LHP atas LK Pemda Kabupaten Sleman tahun 2020 menemukan bahwa pengelolaan dana BOSDA yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemda Sleman masih belum memadai. Analisis yang telah dilakukan menemukan bahwa hal ini disebabkan oleh mekanisme penatausahaan keuangan yang dilakukan oleh sekolah tidak tepat serta review atas laporan pertanggungjawaban BOSDA yang tidak cermat (BPK, 2020). Menindaklanjuti temuan BPK tahun 2020 mengenai pengelolaan dana BOS, Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman telah mengkaji kembali mekanisme penyaluran dana BOSDA serta melakukan sosialisasi mengenai mekanisme pelaksanaan dan pertanggungjawaban belanja yang bersumber dari dana BOSDA kepada PPTK dan kepala sekolah (BPK, 2021).

Adanya fenomena tersebut menimbulkan isu baru tentang pemenuhan kualitas laporan BOSDA. Mekanisme baru yang disosialisasikan kepada kepala sekolah dan PPTK seharusnya dapat meningkatkan kapasitas PPTK dan kepala sekolah dalam menghasilkan laporan BOSDA yang berkualitas (BPK, 2020). Hal ini mendukung penelitian Puspahani, Sutrisno dan Subekti (2022) yang menemukan bahwa gaya kepemimpinan mampu memperkuat dampak kompetensi karyawan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sumaryati, Novitasari dan Machmuddah (2020), Raudhatinur, Meutia dan Saputra (2023) juga mendukung pernyataan tersebut dengan menegaskan kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia. Namun, Philadelphina, Suryaningsum dan Sriyono (2020) dalam

penelitiannya tentang laporan keuangan pemerintah daerah tidak menemukan adanya pengaruh kualitas sumber daya terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Disisi lain, pengendalian internal dan tata kelola yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan aktivitas pengelolaan pendidikan akan mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan (Nugroho, Widagdo, & Payamta, 2019). Selanjutnya, tata kelola perusahaan yang baik akan berfokus pada pemantauan dan kontrol yang meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Nalukenge, Tauringana & Ntayi, 2017). Berbeda dengan Sari dan Fadli (2019) dan Sumaryati et al., (2020) yang menemukan bahwa tata kelola dan pengendalian internal tidak berperan dalam peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Literatur mengenai BOS dan BOSDA sebagian besar berfokus pada evaluasi dan efektivitas pengelolaan serta pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan (Suharto, 2022), (Hadiyanto, Famella & Wiyono, 2019) dan (Afrilia, Diantimala & Aliamin, 2020). Adapun literatur lainnya berfokus pada akuntabilitas (Putra & Suryanawa, 2022), (Hidayah, 2018), dan (Afrilia et al., 2020) namun masih sedikit yang memperhatikan peran kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan BOS dan BOSDA yang berkualitas. Sedikitnya penelitian mengenai peran kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan BOSDA yang berkualitas serta adanya inkonsistensi dari penelitian terdahulu mengenai kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal dan tata kelola mendorong penelitian ini untuk melihat pengaruh kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan BOSDA dalam mencapai akuntabilitas yang dimediasi oleh pengendalian internal dan tata kelola.

## **Teori Dan Tinjauan Pustaka**

Teori Institusional Teori institusional menyatakan bahwa suatu organisasi terbentuk karena adanya pengaruh dari lingkungan organisasi dan teori ini kedalam tiga bentuk berbeda yaitu koersif, mimetik, dan normatif

(DiMaggio & Powel, 1983). Isomorfisma koersif merupakan tanggapan atau reaksi yang dilakukan organisasi ketika mendapatkan tekanan formal maupun informal dari luar organisasi yang memaksa organisasi menjadi lebih baik (DiMaggio & Powell, 1983). Isomorfisma mimetik merupakan bentuk tindakan organisasi dimana organisasi melakukan peniruan atas tindakan yang dilakukan oleh organisasi lain untuk mengatasi tekanan dan ketidakpastian atas suatu keadaan tertentu (DiMaggio & Powell, 1983). Isomorfisma normatif merupakan bentuk tindakan atau kecenderungan organisasi untuk melakukan perubahan karena dituntut untuk bersikap lebih profesional dalam melakukan pekerjaannya (DiMaggio & Powell, 1983).

Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) merupakan inisiatif untuk mengatasi disparitas serta memastikan penyelenggaraan pendidikan dasar yang inklusif dalam segi akses dan kualitas. BOSDA bermanfaat agar para orang tua siswa tidak dibebankan dengan biaya-biaya seperti: pendaftaran siswa baru, uang buku, seragam. Sedangkan bagi guru-guru misalnya: pembayaran honor dalam melakukan pengelolaan pendidikan di sekolah (Jusmin, 2019). Objek pada penelitian ini adalah BOSDA Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman. Kebijakan BOSDA Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman dilakukan untuk menutupi kekurangan dana BOS nasional yang diterima. Tujuannya adalah untuk menutupi biaya operasional sekolah dengan dana yang diberikan serta meringankan beban biaya operasional sekolah sehingga kualitas pendidikan di sekolah dapat meningkat (Perbup Kab. Sleman No.24, 2022).

Kapasitas SDM adalah keahlian SDM yang berguna untuk melaksanakan pekerjaan dan kewajiban yang telah dipercayakan dengan modal pelatihan, pendidikan dan pengalaman yang kompeten (Mutiana, Diantimala & Zuraida, 2017). Dalam konteks teori institusional, SDM tentunya harus memiliki pengetahuan, integritas dan etika yang baik agar tidak terjadi kesalahan maupun kecurangan dalam membuat pelaporan keuangan. Pengendalian internal pemerintahan pusat dan

daerah merujuk pada UU Nomor 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Internal. Sistem ini memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan proses akuntansi, terutama untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan yang optimal dan mematuhi semua standar sesuai peraturan dan hukum yang berlaku. Dalam konteks teori institusional, Sistem pengendalian internal pemerintah kemudian ambil andil dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintah tanpa adanya penipuan atau manipulasi data sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas. Tata kelola merupakan dasar utama organisasi untuk meningkatkan produktivitas penyelenggaraan organisasi melalui kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang berlaku (Changezi & Saeed, 2014). Dalam konteks teori institusional, tata kelola seharusnya dilakukan agar terdapat peningkatan dalam pengetahuan, integritas dan etika sehingga terjadi peningkatan pengelolaan organisasi yang lebih efektif dan efisien sebagai bentuk tanggungjawab organisasi kepada pemangku kepentingan. Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan konsep subyektif yang mencerminkan sejauh mana informasi keuangan bebas dari manipulasi dan secara akurat menunjukkan posisi keuangan dan kinerja operasi perusahaan (Fraser dan Ormiston, 2016). Akuntabilitas adalah salah satu prinsip fundamental dalam mewujudkan praktik tata kelola yang efektif dalam pemerintahan. Selanjutnya, akuntabilitas bertujuan melihat kepuasan masyarakat melalui penilaian prestasi sekolah serta pelayanan pendidikan yang disediakan oleh institusi tersebut. Hal ini juga melibatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data primer digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah menggambarkan akuntabilitas melalui kualitas laporan BOSDA yang dipengaruhi faktor-faktor seperti kepemimpinan, kapasitas sumber daya

manusia yang dimediasi oleh pengendalian internal dan tata kelola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah dan bendahara BOSDA di sekolah penerima BOSDA di Kabupaten Sleman sejak tahun 2020-2022 dan telah menjabat pada posisi tersebut selama 3 tahun.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *convenience sampling*, sedangkan untuk melakukan pengujian variabel yaitu dengan menggunakan skala *likert* yang disebarkan ke responden untuk mengetahui setuju atau tidak setuju dengan beberapa pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan poin satu sampai lima yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan bendahara BOSDA di sekolah penerima BOSDA di Kabupaten Sleman.

Hasil data tersebut akan diekstraksi berbentuk tabulasi data di *Microsoft excel* dan akan diuji sesuai dengan alat analisis PLS-SEM. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan Hair et al. (2014) yang menyebutkan bahwa jumlah minimal sampel yang harus terpenuhi adalah lima kali lebih banyak dari jumlah item yang akan dianalisis. Penelitian ini memiliki 35 item pertanyaan yang berarti dibutuhkan minimal 175 sampel. Jumlah tersebut diperoleh dari pemilihan pengali item pertanyaan yakni lima, kemudian dikalikan dengan 35 ( $5 \times 35 = 175$ ).

## Hasil Dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terdapat 393 responden yang didominasi oleh kepala sekolah dan bendahara BOSDA dengan jenis kelamin wanita sebanyak 299 orang (76%), usia 45 tahun – 54 tahun sebanyak 133 orang (33,9%), pendidikan terakhir sarjana sebanyak 348 orang (88,7%), jabatan bendahara BOSDA sebanyak 207 orang (53%), dan durasi jabatan lebih 3-5 tahun sebanyak 235 orang (59,8%).

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menguji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan PLS, yaitu dengan model pengukuran (*outer model*). Sedangkan model struktural untuk menguji *r-square* dan *t*-statistik. Tabel 1 menyajikan hasil uji validitas konvergen.

**Tabel 1. Uji Validitas Convergent**

Variabel	Item	Loading Factor	AVE
Akuntabilitas	A1	0,892	0,788
	A2	0,882	
	A3	0,883	
	A4	0,886	
	A5	0,893	
Kepemimpinan	K1	0,907	0,819
	K2	0,930	
	K3	0,902	
	K4	0,881	
Kualitas Laporan BOSDA	KL1	0,863	0,781
	KL2	0,920	
	KL3	0,904	
	KL4	0,882	
	KL5	0,834	
	KL6	0,897	
Pengendalian Internal	PI1	0,861	0,731
	PI2	0,858	
	PI3	0,814	
	PI4	0,864	
	PI5	0,868	
	PI6	0,864	
Kapabilitas Sumber Daya Manusia	SDM1	0,789	0,649
	SDM2	0,789	
	SDM3	0,773	
	SDM4	0,819	
	SDM5	0,816	
	SDM6	0,839	
	SDM7	0,820	
	SDM8	0,798	
Tata Kelola	TK1	0,850	0,714
	TK2	0,856	
	TK3	0,865	
	TK4	0,837	
	TK5	0,826	
	TK6	0,835	

Sumber: Hasil Smart PLS V3.2.9 (2023)

Hair et al. (2014) menyatakan bahwa nilai standar loading factor  $\pm 0,50$  atau lebih besar. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai loading factor setiap indikator lebih besar dari 0,50, sehingga dapat diartikan seluruh nilai

loading factor dari setiap indikator memenuhi convergent validity.

**Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha (CA), Composite Reliability (CR)**

Variabel	CA	CR
Akuntabilitas	0,933	0,949
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,923	0,937
Kepemimpinan	0,926	0,948
Kualitas Laporan BOSDA	0,944	0,955
Pengendalian Internal	0,926	0,942
Tata Kelola	0,920	0,937

Sumber: Hasil Smart PLS V3.2.9 (2023)

*Rule of thumb* dari uji reliabilitas adalah nilai *composite reliability* harus memiliki nilai 0,60 atau lebih tinggi (Hair et al., 2017) dan *cronbach's alpha* yang memiliki nilai 0 sampai 1 dengan nilai 0,60 atau lebih tinggi menunjukkan bahwa data tersebut dapat diandalkan atau bersifat reliable (Hair et al., 2014). Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 3. Uji Common Method Bias, R-Square (R<sup>2</sup>)**

	A	KL	PI	TK
KL	1,000			
PI		2,760		
TK		3,137		
SDM		2,995		
K		2,556	1,000	1,000
R-Square	0,697	0,726	0,468	0,519

Sumber: Hasil Smart PLS V3.2.9 (2023)

Uji Variance Inflating Factor (VIF) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat masalah multikolinearitas/kesamaan varian pada suatu data. Batas terjadinya gejala multikolinearitas jika nilai VIF lebih dari 5, jika kurang dari 5 maka bebas dari gejala multikolinearitas.

Koefisien determinasi (*R-Square*) bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-Square* variabel kualitas laporan BOSDA mencapai 0,723. Angka ini menggambarkan bahwa variabel dalam penelitian, yaitu kepemimpinan, kapasitas sumber daya manusia, pengendalian internal, dan tata kelola mampu menjelaskan sekitar 72,3% variasi dalam variabel kualitas laporan BOSDA, dengan 27,7% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun 69,7% untuk akuntabilitas menjelaskan pengaruh kualitas laporan BOSDA dalam pertanggungjawaban. Selanjutnya, 46,7% untuk pengendalian internal dan 51,8% untuk tata kelola menjelaskan pengaruh mediasi dari pengendalian internal dan tata kelola dalam kepemimpinan.

#### **Goodness of Fit (GoF)**

Pengujian ini diukur menurut parameter berikut, nilai GoF dikatakan kecil bila nilai yang diperoleh sebesar 0,1, dapat dikatakan sedang jika nilai yang diperoleh sebesar 0,23 dan dapat dikatakan besar jika nilai yang diperoleh di atas 0,36 (Cohen, 1988).

Nilai GoF dalam penelitian ini diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{GoF} &= \sqrt{AVE(\text{Variabel A})} \times \sqrt{R^2} \\ &= \sqrt{0,788 \times 0,697} = 0,740 \end{aligned}$$

Nilai GoF sebesar 0,740 termasuk dalam kategori GoF besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki model penelitian yang kuat.

**Tabel 4. Hipotesis**

Hipotesis	Hubungan
H1	K => KL
H2	SDM => KL
H3	K=>PI => KL
H4	K=>TK => KL
H5	KL => A

Sumber: Diolah (2023)

Keterangan:

- K : Kepemimpinan  
SDM : Kapasitas Sumber Daya Manusia  
PI : Pengendalian Internal  
TK : Tata Kelola  
KL : Kualitas Laporan BOSDA  
A : Akuntabilitas

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

Hipotesis	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
H1	0,249	0,000	Didukung
H2	0,204	0,000	Didukung
H3	0,138	0,005	Didukung
H4	0,216	0,000	Didukung
H5	0,835	0,000	Didukung

Sumber: Hasil Smart PLS V3.2.9 (2023)

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa seluruh hipotesis didukung.

Hasil pengujian H1 menjelaskan bahwa peran kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan BOSDA secara positif signifikan. Peran kepemimpinan berdasarkan kepatuhan terhadap aturan dan hukum dilihat melalui dorongan yang dilakukan kepala sekolah kepada bendahara untuk mematuhi prinsip, aturan dan hukum yang berlaku sebagai jaminan terciptanya laporan BOSDA yang berkualitas. Hal ini berarti bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi mempunyai peran penting dalam mengarahkan, memotivasi serta memberikan semangat kepada guru dan staf agar dapat menjalankan setiap tugas dan tanggungjawab sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku sehingga dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Penemuan ini didukung dengan penelitian Putra & Rasmini, (2018), Nugroho et al., (2019), Tran et al., (2021) dan Puspahani et al., (2022) yang menemukan bahwa pemimpin dalam organisasi adalah pihak yang paling berpengaruh dalam mendorong pencapaian pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hasil pengujian H2 menjelaskan bahwa kapasitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan BOSDA secara positif signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Raudhatinur et al. (2023), Magdalena et al., (2022) dan Sumaryati et al. (2020) yang

menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu unsur organisasi yang sangat penting dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Adapun, sekolah penerima BOSDA di Kabupaten Sleman mempunyai sumber daya yang kompeten untuk menyiapkan laporan BOSDA sesuai standar dan ketentuan yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan BOSDA yang berkualitas. Sumber daya manusia sangatlah penting, sehingga harus dipastikan pengelolaan sumber daya manusia dilakukan dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mencapai tujuan organisasi (Handayani & Erlina, 2020).

Hasil pengujian H3 menjelaskan bahwa pengendalian internal menjadi salah satu faktor yang memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas laporan BOSDA secara positif signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis, et al., (2023) dan Bonsu et al., (2022) yang menemukan ketika unsur-unsur sistem pengendalian internal diterapkan secara efektif dalam setiap proses pengelolaan keuangan, maka pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Selanjutnya, pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa meningkatnya pengaruh mediasi pengendalian internal pada kepemimpinan akan berakibat terhadap peningkatan kualitas laporan BOSDA. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi maka akan terjadi peningkatan pada kualitas laporan BOSDA. Adanya sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh pemimpin organisasi seperti yang ada pada sekolah penerima BOSDA di Kabupaten Sleman memudahkan organisasi dalam hal ini pemerintah untuk menjalankan tugasnya dalam melakukan pengelolaan dana, serta meningkatkan akuntabilitas organisasi melalui pelaporan keuangan yang berkualitas.

Hasil pengujian H4 menjelaskan bahwa tata kelola menjadi salah satu faktor yang memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas laporan BOSDA secara positif signifikan. Hasil penelitian ini didukung oleh Kewo dan Muaya, (2019) dan Siahaya dan Sandanafu (2022) yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola yang baik akan

meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Selanjutnya, pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa meningkatnya pengaruh mediasi tata kelola pada kepemimpinan akan berakibat terhadap peningkatan kualitas laporan BOSDA. Hal ini berarti bahwa dimaksimalkannya tata kelola dalam organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan BOSDA. Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi haruslah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sekolah secara maksimal sehingga memberikan kontribusi terhadap informasi keuangan yang berkualitas. Keberhasilan akuntabilitas organisasi sekolah terjadi karena adanya pemimpin yang menerapkan prinsip tata kelola seperti keterlibatan pihak-pihak tertentu dalam aktivitas sekolah maupun pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian H5 menjelaskan bahwa kualitas laporan BOSDA mempengaruhi akuntabilitas sekolah secara positif signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erniati (2019) dan Tran et al., (2021) yang menyatakan bahwa akuntabilitas serta pertanggungjawaban organisasi dapat tercapai dengan adanya pelaporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya, pengaruh positif signifikan menunjukkan bahwa meningkatnya kualitas laporan BOSDA akan berakibat pada peningkatan akuntabilitas sekolah. Selanjutnya, semakin tinggi kualitas laporan BOSDA yang dihasilkan sekolah akan meningkatkan kredibilitas serta transparansi dan akuntabilitas berupa pertanggungjawaban atas semua tindakan dan kebijakan BOSDA yang telah dilakukan. Adapun sekolah sebagai salah satu organisasi publik berkewajiban untuk membuat laporan yang mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan dana BOSDA sebagai pertanggungjawabannya sehingga dapat digunakan oleh sekolah sebagai organisasi publik maupun pemangku kepentingan lain untuk menilai ketepatan maupun keberhasilan aktivitas dan kegiatan yang telah dilakukan.

### **Diskusi Teori**

Pada lingkup teori institusional, dalam rangka melaksanakan pertanggungjawaban

kepada masyarakat, pemerintah kemudian harus memberikan informasi berupa pelaporan keuangan yang berkualitas. Isomorfisme koersif juga dapat menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola yang ditandai dengan adanya dorongan untuk mematuhi peraturan (Winarni & Zamakhsyari, 2022) dan (Khadaroo & Shaikh, 2007). Pada penelitian ini, adanya tekanan koersif mendorong kepala sekolah sebagai pemimpin untuk memenuhi peran kepemimpinannya dengan mendorong staf dan guru untuk mematuhi aturan yang berlaku melalui pengendalian internal dan tata kelola sekolah yang baik. Hal ini kemudian mendorong kepala sekolah, staf dan guru untuk memberikan hasil kerja terbaik melalui pelaporan BOSDA yang berkualitas dan peningkatan akuntabilitas sehingga mendapatkan legitimasi. Isomorfisma mimetik merupakan bentuk tindakan organisasi dimana organisasi melakukan peniruan atas tindakan yang dilakukan oleh organisasi lain untuk mengatasi tekanan dan ketidakpastian atas suatu keadaan tertentu (DiMaggio & Powell, 1983). sistem pengendalian internal pemerintah kemudian ambil andil dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan pemerintah tanpa adanya penipuan atau manipulasi data sehingga laporan yang dihasilkan berkualitas. Hal ini kemudian dilakukan oleh sekolah melalui penerapan pengendalian internal dan tata kelola untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan serta pelaporan BOSDA sehingga akuntabilitas dapat dicapai. Isomorfisma normatif merupakan bentuk tindakan atau kecenderungan organisasi untuk melakukan perubahan karena dituntut untuk bersikap lebih profesional dalam melakukan pekerjaannya (DiMaggio & Powell, 1983). Dalam penelitian ini, isomorfisme normatif ditandai dengan kesadaran kepala sekolah dan bendahara BOSDA akan pentingnya kapasitas dan pengetahuan bendahara BOSDA mengenai pengelolaan serta pertanggungjawaban BOSDA yang dilakukan melalui pelaporan BOSDA, sehingga sikap profesional dari pemimpin dan bendahara BOSDA dalam melakukan pengelolaan dan pertanggungjawaban BOSDA sangat dibutuhkan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa akuntabilitas dapat terwujud melalui laporan BOSDA berkualitas yang dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia serta penerapan pengendalian internal dan tata kelola oleh kepala sekolah dalam lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini terbukti bahwa kepemimpinan dan kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan BOSDA. Selanjutnya, pengendalian internal dan tata kelola memediasi pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas laporan BOSDA. Terakhir, kualitas laporan BOSDA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas.

Kepemimpinan yang patuh terhadap aturan dan hukum berpengaruh terhadap kualitas laporan BOSDA sehingga edukasi dan sosialisasi mengenai nilai-nilai integritas dan kepatuhan kepada aturan sebaiknya terus dilakukan. Adapun, pemimpin dalam hal ini kepala sekolah dan bendahara BOSDA haruslah diberikan pengarahan ataupun pelatihan oleh pemerintah mengenai pentingnya pengendalian internal dan tata kelola untuk diterapkan dalam lingkungan sekolah demi mewujudkan akuntabilitas melalui laporan BOSDA yang berkualitas.

#### Daftar Pustaka

- Afrilia, D., Diantimala, Y., & Aliamin. (2020). The Effect of Using of School Operational Grant (BOS), Accountability, and Transparency on the Effectiveness of School Financial Management Effectiveness of Public Senior High School (SMA) and Islamic Senior High School (MA) in Banda Aceh City, Aceh, Indonesia. *East African Scholars Multidisciplinary Bulletin*, 3(5), 215–217.
- Bonsu, A., Appiah, K. O., Gyimah, P., & Owusu-Afryie, R. (2022). Public sector accountability: Do leadership practices, integrity and internal control systems matter? *IIM Ranchi Journal of Management Studies*, 2(1), 4–15. <https://doi.org/10.1108/irjms-02-2022-0010>
- BPK. (2020). Ikhtisar Pemeriksaan Semester I Tahun 2020. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Jakarta.
- BPK. (2020). Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2020. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- BPK. (2021). Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2021. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Changezi, N. I., & Saeed, A. (2014). Impact of corporate governance framework on the organizational performance. *IOSR Journal of Business and Management*, 16(1), 73–78. <https://doi.org/10.9790/487x-16127378>
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147. <https://doi.org/10.2307/2095101>
- Erniati. (2019). *Laporan Keuangan Pemerintah Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara*. Kemenkeu RI Ditjen Perbendaharaan Kanwil DJPb Prov. Sulteng. <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/sulteng/id/data-publikasi/berita-terbaru/2836-laporan-keuangan-pemerintah-sebagai-wujud-akuntabilitas-pengelolaan-keuangan-negara.html>
- Fraser, L. M., & Ormiston, A. (2016). *Understanding financial statements, global edition*. Pearson Higher Ed.
- Hair Jr, J., Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling

- (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/eb-10-2013-0128>
- Handayani, F., & Erlina, ESR (2020). Factors That Affect The Quality Of The Government's Financial Statements In Medan. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 3(1), 139-152.
- Hadiyanto, Famella, S., & Wiyono, B. B. (2019). The Challenge of School Operational Assistance Management in Elementary Schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 421–432.
- Hidayah, N. (2018). Factors Affecting The Accountability of The Use of School Operational Assistance Fund at State Elementary School In West Jakarta Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(10), 132–140.
- Jusmin. (2019). Pengaruh Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda) Dan Kinerja Kepala Sekolah Terhadap Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Daerah Pinggiran Dan Terpencil Kabupaten Sorong. *Jurnal Citizen Education*, 1(1).
- Kewo, C. L., & Mamuaya, N. C. (2019). Improving quality of financial reporting through good government governance and effectiveness of internal audit. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(6), 156–162. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8734>
- Khadaroo, I., & Shaikh, J. M. (2007). Corporate governance reforms in Malaysia: Insights from institutional theory. *World Review of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.1504/wremsd.2007.012129>
- KPPN, R. (2022). *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pontianak/id/data-publikasi/berita-terbaru/2927-dana-bantuan-operasional-sekolah-bos.html>
- Lubis, D. M., Khoiru Rusydi, M., & Prastiwi, A. (2023). The role of the government's internal control system and human resource competence on the quality of financial reports with leadership commitment as moderation. *Journal of World Science*, 2(7), 1062–1070. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i7.335>
- Magdalena, A. C., Rapina, R., & Muliando, M. (2022). How does internal control and competence of human resource important in financial reporting? *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3999>
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern, teknologi informasi, kualitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan (studi pada satker di lingkungan kementerian agama kabupaten aceh utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 151–167. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i2.8228>
- Nalukenge, I., Tauringana, V., & Mpeera Ntayi, J. (2017). Corporate governance and internal controls over financial reporting in Ugandan MFIs. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 7(3), 294–317. <https://doi.org/10.1108/jaee-02-2016-0018>
- Nugroho, D. P., Widagdo, A. K., & Payamta, P. (2019). Deteminants of reliability of financial statements of school operational grant: Indonesian evidence. *Management and Accounting Review (MAR)*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.24191/mar.v18i2.807>
- Perbup Bantul No. 17 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 16 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Daerah Pada Satuan

- Pendidikan Jenjang Taman Kanak-Kanak Negeri, Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Dan Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah. Bupati Bantul. 22 Februari.
- Perbup Sleman No. 24 Tahun 2022 Tentang Tentang Bantuan Operasional Sekolah Daerah. Bupati Sleman. 14 Juli.
- Pergub DIY No. 75 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada Satuan Pendidikan Menengah Negeri Dan Satuan Pendidikan Khusus Negeri. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta. 1 September.
- Perwali DIY No. 5 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pemberian Bantuan Operasional Sekolah Daerah Untuk Satuan Pendidikan Yang Diselenggarakan Pemerintah Daerah. Walikota Yogyakarta. 12 Januari.
- Philadelphialpha, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintah, good governance, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777>
- Puspahani, E., Sutrisno, T., & Subekti, I. (2022). The determinants of the quality of financial statements moderated by leadership style. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(3), 175–185. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i3.1709>
- Putra, K. A. U., & Suryanawa, I. K. (2022). The effect of accountability and transparency on effectiveness of government school operational assistance funds management. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 108–115. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1364>
- Putra, I. M. E. L., & Rasmini, N. K. (2018). Style of leadership and organizational culture as moderator of influence of competence and internal control system towards report quality. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 5(3), 22–34. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v5i3.664>
- Raudhatinur, R., Meutia, R., & Saputra, M. (2023). The effect of human resource competency and government internal control system on the quality of local government financial report with information technology as a moderation variable in Aceh government. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(01). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i1-67>
- Sari, G. I., & Fadli, F. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 17–34. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.17-34>
- Siahaya, A., & Sandanafu, S. P. (2022). The effect of good governance implementation, government accounting standards, effectiveness of internal control system and human resource quality on the quality of regional task force financial statements. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(1), 292. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4821>
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>

Suharto, S. (2022). What is the Policy of Providing School Operational Funds in Bengkulu City, Indonesia, during the Covid-19 Pandemic? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(2), 9725–9733.

*Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 37–46.  
<https://doi.org/10.38204/jrak.v7i2.631>

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Presiden Republik Indonesia. 8 Juli.

Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). Effects of leadership and accounting capacity on accountability through the quality of financial reporting by public organisations in Vietnam. *Journal of Asia Business Studies*, 15(3), 484–502.  
<https://doi.org/10.1108/jabs-02-2020-0077>

Winarni, D., & Zamakhsyari, L. (2021). Analisis kualitas informasi akuntansi melalui pendekatan teori institusional isomorfisme. *JRAK (Jurnal Riset*